

SKRIPSI

**ANALISIS HUBUNGAN SANITASI DENGAN
PERILAKU PERSONAL HYGIENE IBU RUMAH
TANGGA DI KELURAHAN 13-14 ULU KECAMATAN
SEBRANG ULU II KOTA PALEMBANG**



OLEH

NIKKY SEPTA NANDI

10031181924007

**PROGRAM STUDI (S1) KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

SKRIPSI

ANALISIS HUBUNGAN SANITASI DENGAN PERILAKU PERSONAL HYGIENE IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN 13-14 ULU KECAMATAN SEBRANG ULU II KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas
Sriwijaya



OLEH

NIKKY SEPTA NANDI

10031181924007

**PROGRAM STUDI (S1) KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, 19 FEBRUARI 2023**

Niky Septa Nandi : Dibimbing oleh Yustini Ardilah, S.KM.,M.PH.

**ANALISIS HUBUNGAN SANITASI DENGAN PERILAKU PERSONAL
HYGIENE IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN 13-14 ULU
KECAMATAN SEBRANG ULU II KOTA PALEMBANG**

xvii, 113 Halaman, 14 Tabel, 2 Gambar, 4 Lampiran

ABSTRAK

Lingkungan dengan sanitasi yang buruk erat kaitan dengan Personal hygiene. Kelurahan 13-14Ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang merupakan daerah dengan kondisi sanitasi yang buruk dan perilaku personal hygiene yang kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan sanitasi dengan perilaku personal hygiene ibu rumah tangga di pemukiman Kelurahan13-14Ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian observasi analitik dengan pendekatan cross seccional , Menggunakan Kuesioner dengan berpedoman pada kuesioner EHRA, Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu rumah tangga Sampel penelitian ini berjumlah 83 responden teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah cluster random sampling. Menunjukkan bahwa dari 83 responden berperilaku personal hygiene yang kurang baik terdapat 80,7% sedangkan 19,3% yang baik. Didapatkan hasil pada risiko sanitasi lingkungan di Kelurahan 13 dan 14 Ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang Tahun 2022 bahwa Kelurahan 13 Ulu nilai IRKL sebesar 5 dengan kategori tinggi dan Kelurahan 14 Ulu sebesar 4 dengan kategori sedang. Variabel yang berhubungan dengan perilaku personal hygiene pengetahuan ($P=0,000$) dan variabel yang tidak berhubungan dengan perilaku personal hygiene adalah Umur ($P=0,1000$), Pendidikan ($P= 0,103$), Pendapatan ($P=0,350$), Kondisi Sanitasi ($0,088$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang perilaku personal hygiene dan kurangnya kesadaran tentang pentingnya personal hygiene

Kata kunci : Perilaku Personal Hygiene, Sanitasi, Pengetahuan

Kepustakaan : 57 (2013–2022)

**ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

THESIS, FEBRUARY 19, 2023

Nikky Septa Nandi : Guided by Yustini Ardilah, S.KM.,M.PH.

**ANALYSIS RELATIONSHIP OF SANITATION WITH PERSONAL
HYGIENE BEHAVIOR OF HOUSEWIVES IN KELURAHAN 13-14 ULU
KECAMATAN SEBRANG ULU II KOTA PALEMBANG**

xvii, 113 page, 14 Tables. 2 images, 4 appendices

ABSTRACT

Environments with poor sanitation are closely related to Personal Hygiene. Kelurahan 13-14Ulu, Sebrang Ulu II District, Palembang City is an area with poor sanitation conditions and poor personal hygiene behavior. This study aims to determine and analyze the relationship between sanitation and personal hygiene behavior of housewives in the settlement of Kelurahan13-14Ulu, Sebrang Ulu II District, Palembang City. This study is a quantitative research with an analytical observation research design with a cross sectional approach, Using a questionnaire guided by the EHRA questionnaire, the population in this study is housewives The sample of this study amounted to 83 respondents The sampling technique in this study was cluster random sampling. Showed that of the 83 respondents who behaved in poor personal hygiene, 80.7% while 19.3% were good. It was found that the results of environmental sanitation risks in Kelurahan 13 and 14 Ulu, Sebrang Ulu II District, Palembang City in 2023 showed that Kelurahan 13 Ulu had an IRKL value of 5 in the high category and Kelurahan 14 Ulu of 4 with a medium category. Variables related to knowledge personal hygiene behavior ($P = 0.000$) and variables not related to personal hygiene behavior were Age ($P = 0.1000$), Education ($P = 0.103$), Income ($P = 0.350$), Sanitary Conditions (0.088). The conclusion of this study is the mother's lack of knowledge about personal hygiene behavior and lack of awareness about the importance of personal hygiene

Keywords : Personal Hygiene Behavior, Sanitation, Knowledge

Literature : 57 (2013–2022)

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS HUBUNGAN SANITASI DENGAN PERILAKU
PERSONAL HYGIENE IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN
13-14 ULU KECAMATAN SEBRANG ULU II KOTA
PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

NIKKY SEPTA NANDI
NIM. 10031181924007

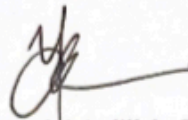
Indralaya, Maret 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnariarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Pembimbing,



Yustini Ardillah, S.KM., M.PH.
NIP. 198807242019032015

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi dengan judul "Analisis Hubungan Sanitasi Dengan Perilaku Personal Hygiene Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan 13-14 Ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Maret 2023 dan telah diperbaiki serta sesuai dengan masukan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Maret 2023

Tim Penguji Skripsi

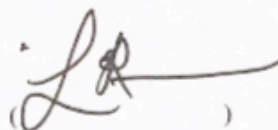
Ketua :

1. Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes
NIP. 197806282009122004

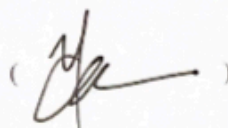
()

Anggota :

1. Laura Dwi Pratiwi, S.KM., M.KM
NIP. 199312212022032008

()

2. Yustini Ardillah, S.KM., M.PH.
NIP. 198807242019032015

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Dr. Misnaningsih, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan

()
Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat sejujur-jujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus gagal.

Indralaya, Maret 2023
Yang bersangkutan



Nikky Septa Nandi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan kekuatan yang telah diberikan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Sanitasi Dan Perilaku Personal Hygiene Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Karya Jaya”. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, SKM., M.KM, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Yustini Ardillah, S.KM., M.PH, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan, kritik, saran dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu dan Ayah dan saudara saya yang senantiasa mendoakan dan mendukung saya secara materi.
4. Sahabat, dan rekan-rekan angkatan 2019 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan, semangat, serta kebersamaan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk peningkatan kualitas skripsi ini dan harapan penulis skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan untuk berbagai keperluan positif.

Palembang, Februari 2023

Nikky Septa Nandi

Nim.10031381924081

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Nikky Septa Nandi
Nim : 10031181924007
Tempat/ Tanggal Lahir : Lubuklinggau, 31 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Griya Kenari Mas, Bogor Jawa Barat

No HP/email : 088287171568/nikkysept00@gmail.com

B. RIWAYAT HIDUP

2007 – 2013 : SDN 58 Kota Lubuklinggau
2013 – 2016 : SMP N 09 Kota Lubuklinggau
2016 – 2019 : SMA N 02 Kota Lubuklinggau
2019 – 2023 : S1 Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya

C. RIWAYAT ORGANISASI

2019- 2020 : DPM FKM Unsri

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Bagi subjek peneliti.....	7
1.4.2 Bagi Peneliti.....	7
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	7
1.4.4 Bagi Pemerintah.....	7
1.4.5 Bagi masyarakat.....	8
1.4.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1.1 Sanitasi.....	9
2.1.2 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).....	9
2.1.3 Strategi Nasional STBM.....	9
2.1.4 Tujuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.....	9
2.2 Personal Hygiene.....	9
2.2.1 Macam- Macam Personal Hygiene.....	9

2.2.2	Faktor Yang Mempengaruhi <i>Personal Hygiene</i>	11
2.2.3	Dampak <i>Personal Hygiene</i>	11
2.2.4	Tujuan <i>Personal Hygiene</i>	11
2.3	Tinjauan Umum Pengetahuan.....	11
2.3.1	Pengertian Pengetahuan.....	11
2.3.2	Tingkat Pengetahuan.....	11
2.4	Tinjauan Umum Perilaku.....	12
2.4.1	Pengertian Perilaku.....	12
2.5	Status Sosial ekonomi.....	13
2.5.1	Konsep Sosial Ekonomi.....	13
2.5.2	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi.....	13
2.6	Kerangka Teori.....	15
2.7	Penelitian Terkait.....	15
2.8	Kerangka Konsep.....	19
2.9	Definisi Operasional.....	19
2.10	Hipotesis.....	21
BAB III	METODE PENELITIAN.....	23
3.1	Desain Penelitian.....	23
3.2	Populasi dan Sampel.....	23
3.2.1	Populasi.....	23
3.2.2	Sampel.....	23
3.2.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	25
3.3	Jenis, Cara Dan Alat Pengumpulan Data.....	25
3.3.1	Cara Pengumpulan Data.....	26
3.3.2	Alat Pengumpulan Data.....	26
3.4	Pengelolaan Data.....	26
3.5	Analisis dan Penyajian Data.....	27
3.5.1	Analisis Data.....	27
3.6	Penyajian Data.....	29
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	30
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	30
4.2	Hasil penelitian.....	30
4.2.1	Analisis Univariat.....	31
4.2.2	Resiko Kesehatan Lingkungan Di Kelurahan 13 Dan 14 ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang Tahun 2022.....	33

4.2.3 Analisis Bivariat.....	37
BAB V PEMBAHASAN.....	43
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	43
5.1.1 Indeks Risiko Kesehatan Lingkungan.....	43
5.1.2 Kalkulasi Indeks Risiko Kesehatan Lingkungan Di Kelurahan 13-14 Ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang.....	46
5.1.3 Kumulatif Indeks Risiko Kesehatan Lingkungan Di Kelurahan 13-14 Ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang.....	46
5.1.4 Hubungan Umur Dengan Perilaku Personal Hygiene Ibu Rumah Tangga di Kelurahan 13-14 Ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang	47
5.1.5 Hubungan Pendidikan Dengan Perilaku Personal Hygiene Ibu Rumah Tangga di Kelurahan 13-14 Ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang	48
5.1.6 Hubungan Pendapatan Dengan Perilaku Personal Hygiene Ibu Rumah Tangga di Kelurahan 13-14 Ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang	50
5.1.7 Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Personal Hygiene Ibu Rumah Tangga di Kelurahan 13-14 Ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang	51
5.1.8 Hubungan Kondisi Sanitasi Lingkungan Dengan Perilaku Personal Hygiene Ibu Rumah Tangga di Kelurahan 13-14 Ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang.....	52
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
6.1 Kesimpulan.....	54
6.2 Saran.....	55
6.2.1 Bagi Masyarakat Di Kelurahan 13-14 Ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang.....	55
6.2.2 Bagi Pemerintah Di Kelurahan 13-14 Ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang.....	55
6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terkait	24
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	27
Tabel 4. 1 Distribusi Responden Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan 13-14 Ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang Tahun 2022.....	38
Tabel 4. 2 Data Sampel Penelitian Di Kelurahan 13-14 Ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang Tahun 2022	40
Tabel 4. 3 Indeks Risiko Kesehatan Lingkungan Di Kelurahan 13-14 Ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang Tahun 2022	41
Tabel 4. 4 Kalkulasi Indeks Risiko Sanitasi Lingkungan Di Kelurahan 13-14 Ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang Tahun 2022	42
Tabel 4. 5 Kumulatif Indeks Risiko Kesehatan Lingkungan Di Kelurahan 13-14 ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang Tahun 2022	43
Tabel 4. 6 Kategori Indeks Risiko Kesehatan Lingkungan Di Kelurahan 13-14 ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang Tahun 2022	43
Tabel 4. 7 Skoring Indeks Risiko Kesehatan Lingkungan	44
Tabel 4. 8 Hubungan Umur Dengan Perilaku Personal Hygiene Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan 13-14 ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang Tahun 2022	44
Tabel 4. 9 Hubungan Pendidikan Dengan Perilaku Personal Hygiene Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan 13-14 ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang Tahun 2022	45
Tabel 4. 10 Hubungan Pendapatan Dengan Perilaku Personal Hygiene Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan 13-14 ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang Tahun 2022	46
Tabel 4. 11 Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Personal Hygiene Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan 13-14 ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang Tahun 2022	47

Tabel 4. 12 Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Perilaku Personal Hygiene Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan 13-14 Ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang Tahun 2022

48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	15
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep.....	19

DAFTAR SINGKATAN

WHO	: World Health Organisation
EHRA	: Environmental Health Risk Assessment
STBM	: Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
BPS	: Badan Pusat Statistik
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
BABS	: Buang Air besar sembarangan
CTPS	: Mencuci Tangan Pakai Sabun dengan air mengalir
PAM - RT	: Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga
MCK	: Mandi Cuci Kaskus
KK	: Kepala keluarga
SAB	: sumber air bersih

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Informed Consent	68
Lampiran 2. Kuesioner	70
Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan	83
Lampiran 4. Output SPSS	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut World Health Organisation (WHO), Indonesia menempati peringkat ketiga negara yang memiliki sanitasi terburuk / tidak layak pada 2017, sementara peringkat pertama di tempati India dan peringkat kedua Tiongkok. Proporsi dari penduduk dunia yang tinggal pada kawasan kumuh yaitu tertinggi pada benua Afrika (62%), diikuti oleh Asia Selatan (35%), Asia Tenggara (31%), dan Asia Timur (28%). Indonesia menjadi salah satu negara yang menyumbang jumlah wilayah permukiman kumuh di Asia Tenggara dengan luasan total 38.641 Ha. Pada tahun 2017 sekitar 827.000 penduduk di negara berkembang setiap tahun meninggal terjadinya akibat air, sanitasi, dan kebersihan yang kurang memadai. Sekitar 480.000 balita setiap tahun meninggal akibat diare dan merupakan penyebab kematian balita tertinggi kedua setelah pneumonia (WHO, 2019).

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia 2017, sebanyak 97 juta atau 37 juta masyarakat Indonesia kesulitan akses terhadap air minum yang aman dan 120 juta atau 47% masyarakat masih kesulitan terhadap sanitasi yang layak, 51 juta masyarakat masih buang air besar sembarangan (BAB) di sungai, laut, dan darat. Hal tersebut menunjukkan bahwa perilaku dan lingkungan yang sehat belum dilaksanakan. Menurut data BPS Di Indonesia di tahun 2021 Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Memiliki Akses terhadap Sanitasi Layak sebesar 80,29%, sedangkan kota Palembang memiliki akses sanitasi layak sebesar 77,29% (Medan et al., 2021.).

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan strategi untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi dengan melalui metode pemucuan menegakkan masyarakat. STBM menjadi tumpuan nasional untuk program sanitasi berbasis masyarakat sejak lahirnya Kepmenkes No 852/Menkes/SK/IX/2008 tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis masyarakat. Penerapan terhadap sanitasi total berbasis masyarakat sudah terlaksana Provinsi Sumatera Selatan. Sanitasi total berbasis masyarakat ini terbagi menjadi tiga yaitu desa melaksanakan STBM, Desa Stop BABS, dan Desa

Angka STBM terendah terdapat di Kota Palembang (1,9%). Total ada 324.185 rumah di Kota Palembang. 253.921 fasilitas kesehatan. Di Kota Palembang, 661.464 teridentifikasi jamban sehat. Jumlah Kepala Keluarga (KK) yang memakai PDAM sebanyak 828.022, yang memanfaatkan air bersih dari sumur sebanyak 58.014 rumah (Hasibuan et al., 2021).

Lingkungan dengan sanitasi yang buruk erat kaitan dengan personal hygiene yang buruk pula, dimana penyakit biasanya terjadi karena kebiasaan manusia yg tidak baik menjaga kebersihan diri dan lingkungannya sehingga berakibat pada munculnya penyakit. *Personal hygiene* sendiri merupakan cara dalam mengatasi masalah kesehatan. *personal hygiene* sangat berpengaruh karena mengingat dapat berdampak pada keselamatan, kenyamanan, kesehatan seseorang. perawatan diri seperti perawatan kulit, kuku, rambut, telinga dan hidung (Afriani, 2017.).

WHO dan Unicef melakukan survei tahunan bertajuk Joint Monitoring Program for Water Supply, Sanitation and Hygiene in World Countries. Melalui program ini, ketercapaian sarana cuci tangan dasar di kota-kota di seluruh tanah air, termasuk ketersediaan sabun, sarana cuci tangan, dan air bersih terpantau. Untuk wilayah Asia, survei dilakukan pada tahun 2017. Saat itu, Indonesia memiliki 54% dari total penduduk perkotaan dan rata-rata skor indikator 71,60 dari 100 dan memiliki cuci tangan dasar. Peringkat Indonesia ke-17 dari 23 negara di kawasan Asia. Jauh di bawah Vietnam (92,54), Myanmar (91,95) dan Kamboja (88,24) yang masing-masing menempati peringkat keenam, ketujuh, dan kedelapan di Asia.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia telah menyusun pedoman hidup bersih dan sehat sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 2269/MENKES/PER/XI/2011. Agar mewujudkan hidup bersih dan sehat atau disingkat PHBS di seluruh masyarakat Indonesia, dengan mengacu pada pola penyelenggaraan PHBS mulai dari persiapan, perencanaan, tahap pelaksanaan, dan pemantauan dan evaluasi. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Tahun 2019 menunjukkan bahwa sebesar 55% rumah tangga di Indonesia mempraktikkan PHBS dan 69,27% rumah tangga memiliki akses terhadap sanitasi layak pencapaian rumah tangga sehat dan sanitasi layak di Indonesia yang tidak mencapai target ketetapan kementerian kesehatan.

Data Riskesdas tahun 2018 proporsi mencuci tangan dengan benar yang dimaksudkan adalah mencuci tangan berdasarkan lima waktu yang efektif untuk mencuci tangan meningkat dari tahun ke tahun, mulai tahun 2007 sebanyak

23,3%, tahun 2013 sebesar 47% dan tahun 2018 sebesar 49,8%. Dari data ini dapat dilihat bahwa belum setengah dari penduduk Indonesia melakukan cuci tangan dengan benar. Menurut data Badan Pusat Statistika (BPS) pada tahun 2018 proporsi mencuci tangan dengan benar kota Palembang 63,9%.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2017 persentase masyarakat di Indonesia yang menggunakan fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun sebesar 68,16 persen. Ini meningkat menjadi 78,87% di tahun 2018 dan 76,07% di tahun 2019. Berdasarkan data tahun 2019, wilayah dengan jumlah penduduk memiliki fasilitas cuci tangan adalah Bali (88,33%). Negara bagian Papua paling rendah mencapai 35,55 persen. Di Sumatera Selatan Persentase rumah tangga yang memiliki fasilitas cuci tangan pakai air dan sabun pada tahun 2018 adalah 82,58. *Personal hygiene* bertujuan supaya menciptakan serta menjaga kesehatan setiap individu, mempertinggi derajat kesehatan sekaligus bisa menangkal penyakit. Melakukan *personal hygiene* adalah aktivitas sehari-hari yang wajib dijalankan, tetapi masyarakat masih sering melupakan hal tersebut dan beranggapan bahwa hal itu tidak penting untuk dibiasakan, kurangnya pengetahuan dan sosialisasi terhadap masyarakat juga berpengaruh (Mustikawati, 2013.).

Dalam penelitian (Silviana Mustikawati, 2013.) menunjukkan hasil penelitian bahwa ibu-ibu di RW 04, Bantaran Sungai Ciliwung, Jakarta memiliki pengetahuan yang baik mengenai *personal hygiene* (56, 3%) dan memiliki perilaku *personal hygiene* yang baik (63.8%). Berdasarkan uji statistic *spearman rank*, didapatkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang *personal hygiene* dengan perilaku *personal hygiene* ($r= 0,479$; $p< 0, 05$). Perlu adanya peningkatan kegiatan penyuluhan dan peningkatan fasilitas kesehatan yang memadai dalam rangka mendukung perilaku masyarakat dalam upaya menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

Hasil penelitian (Medan et al., 2021.) kajian ini menyimpulkan bahwa kondisi sanitasi pada permukiman bantaran Sungai Deli disebabkan oleh faktor ekonomi dan pengetahuan. Masyarakat dengan pendapatan rendah sangat berpengaruh. Untuk memperbaiki sistem sanitasi bantaran sungai dibutuhkan kerjasama antara penduduk, pemerintah serta penyuluh kesehatan.

Unt rumah sehat perlu menjaga kebersihan dan mengubah lingkungan menjadi lebih baik perlu adanya kerjasama sesama keluarga. Ibu rumah tangga berperan paling penting dalam menjaga kebersihan lingkungan rumah. Sebagian besar keluarga, kesehatan keluarga, pengambilan keputusan, perawatan keluarga, pemeliharaan lingkungan tempat tinggal dan pemanfaatan fasilitas kesehatan keluarga masih berpegang pada ibu, yang diposisikan sebagai istri dan penyalur asuhan kesehatan (Makassar, 2013.).

Sejalan dengan penelitian (Pusra et al., 2018.) berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menggunakan chi-square didapatkan adanya hubungan pengetahuan ibu dengan pelaksanaan pemenuhan personal hygiene anak (p- value 0,001), pelaksanaan pemenuhan mandi pada anak (p-value 0,007), perawatan rambut pada anak (p-value 0,010), perawatan kuku kaki dan tangan (p-value 0,002), serta perawatan gigi dan mulut pada anak (p-value 0,047). Dari hasil penelitian ini diharapkan perawat dapat meningkatkan kompetensi ibu dalam pemenuhan personal hygiene anak.

Pemerintah menetapkan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menurut Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 pasal 1 ayat 2 yang isinya upaya sistematis terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegak hukum. Penetapan UU tersebut dilatarbelakangi pemerintah menghimbau masyarakat untuk melestarikan lingkungan termasuk sungai.

Keinginan warga Indonesia untuk bertahan hidup di kota, membuat tingkat pertumbuhan dan pembengkakan tumbuhnya penduduk pada wilayah kota menjadi semakin tinggi. Indikator persebaran dan juga pertumbuhan penduduk yang tidak rata ini juga mempengaruhi sanitasi yang di masyarakat. Sanitasi yang buruk juga mempengaruhi kesehatan penduduk dan memicu berbagai macam penyakit (Indrawati, 2017).

Kelurahan 13-14 Ulu terletak di Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2021) Kelurahan 13-14 Ulu terletak di Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang. Berdasarkan data Badan

Pusat Statistik (2021) jumlah penduduk Seberang Ulu II mencapai 100. 555 dengan kepadatan penduduk 9.406 km² Berdasarkan data SIPSN (2021).

Berdasarkan survey awal Sebagian wilayah Kelurahan 13-14 Ulu dialirioleh Sungai Musi, sesuai wawancara peneliti pada studi dengan masyarakat sekitar yang tinggal disana bahwa kebanyakan ibu-ibu yang tinggal di Kelurahan 13-14 Ulu bekerja sebagai ibu rumah tangga, sebagainya lagi bekerja sebagai buruh pembakar kemplang, sebagian ibu membuka warung di rumah dan ada yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga. Sedangkan suami dari ibu-ibu hanya sebagai supir, kuli bangunan, teknisi serta sebagai sopir perahu untuk masyarakat yang ingin menyebrang sungai Musi. Suami biasanya pulang larut malam. Secara ekonomi, pendapatan yang dihasilkan oleh keluarga yang tinggal di daerah 13 dan 14 Ulu adalah sejumlah Rp200.000 – Rp2.500.000 sebulan. Dari segi pendidikan ibu yang tinggal di Kelurahan 13-14 Ulu menyelesaikan pendidikan terakhirnya di SD (sekolah dasar) dan sekolah menengah pertama (SMA). Dikhawatirkan rendahnya tingkat perekonomian dan pendidikan yang kurang memadai akan mempengaruhi keadaan kesehatan dan menghambat pelayanan publik. Daerah tersebut tergolong pada kategori sanitasi yang buruk dilihat masih terdapat keluarga yang tidak memiliki kamar mandi pribadi dan hanya mengandalkan MCK (Mandi, Cuci, Kakus) yang tersedia di setiap RT, kegiatan sehari-hari masyarakat menggunakan air sungai sebagai kebutuhan sehari-hari, kondisi bangunan rumah yang berada di pinggir aliran sungai Musi yang tidak beraturan dan berhimpitan sangat dekat sehingga kurangnya ventilasi udara dan pencahayaan rumah, kondisi gang yang sempit, lembab dan banyak sampah, gelap serta area jalanan yang tak beraturan. Maka dari itu penulis merumuskan “Analisis Hubungan *Personal Hygiene* Dengan Sanitasi Pada Ibu Rumah Tangga Di 13-14 Ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang”

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan *personal hygiene* dan sanitasi salah satu permasalahan yang belum terselesaikan, kebiasaan masyarakat yang masih kurang baik dapat berdampak pada lingkungan. Menurut Badan Pusat Statistika Pada tahun 2018 Kota Palembang cakupan air bersih sebesar 93,7%. Total ada 324.185 rumah di

Kota Palembang diantara rumah yang ada di Kota Palembang terdapat 253.921 rumah sehat. Jumlah jamban sehat 661.464. terdapat 828.022 penduduk menggunakan air PDAM, 58.014 penduduk menggunakan air sumur, sedangkan PHBS sebesar 63,9%. Maka dari itu penulis merumuskan “Analisis Hubungan Personal Hygiene Dengan Sanitasi Pada Ibu Rumah Tangga Di 13-14 Ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah “Analisis Hubungan Personal Hygiene Dengan Sanitasi Pada Ibu Rumah Tangga Di 13-14 Ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang”

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis Gambaran Distribusi Frekuensi karakteristik Ibu Rumah Tangga (Umur, Pendidikan, pendapatan) Di Kelurahan 13-14 Ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang.
2. Menganalisis gambaran distribusi frekuensi indeks risiko sanitasi lingkungan di Kelurahan 13-14 Ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang
3. Menganalisis Gambaran Distribusi Frekuensi Perilaku Personal Hygiene Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan 13-14 Ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang.
4. Menganalisis Gambaran Distribusi Frekuensi Pengetahuan Personal Hygiene Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan 13-14 Ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang.
5. Menganalisis Gambaran Distribusi Frekuensi Kondisi Sanitasi Di Kelurahan 13-14 Ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang.
6. Menganalisis Hubungan umur Dengan perilaku Personal Hygiene Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan 13-14 Ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang.
7. Menganalisis Hubungan pendidikan Dengan Perilaku Personal Hygiene Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan 13-14 Ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang.

8. Menganalisis Hubungan pendapatan Dengan Perilaku Personal Hygiene Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan 13-14 Ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang.
9. Menganalisis Hubungan pengetahuan Dengan Perilaku Personal Hygiene Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan 13-14 Ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang.
10. Menganalisis Hubungan kondisi sanitasi Dengan Perilaku Personal Hygiene Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan 13-14 Ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi subjek peneliti

Memberikan manfaat kepada subjek penelitian agar dapat mengetahui pentingnya Personal Hygiene dan sanitasi melalui pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga di daerah 13-14 ulu kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang.

1.4.2 Bagi Peneliti

Memberikan manfaat kepada peneliti untuk dapat menerapkan, memperdalam, dan mengimplementasikan Ilmu Kesehatan Kesehatan lingkungan yang telah didapat selama perkuliahan, menambah informasi dan wawasan peneliti, memberikan pengalaman bagi peneliti, serta syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Kesehatan lingkungan.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai Personal Hygiene dan sanitasi di daerah 13-14 Ulu kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang. Juga dapat dijadikan sebagai bahan pustaka untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan kepentingan penelitian selanjutnya.

1.4.4 Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Puskesmas ataupun instansi terkait personal hygiene dan sanitasi yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan personal hygiene dan sanitasi.

1.4.5 Bagi masyarakat

Penelitian ini menjadi informasi yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari masyarakat mengenai personal hygiene dengan sanitasi di kelurahan 13-14 Ulu, kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang.

1.4.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian mengenai analisis personal hygiene dengan sanitasi di daerah 13-14 Ulu kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2022. Penelitian akan dilakukan pada wilayah lingkungan kumuh Kota Palembang tepatnya di 13-14 Ulu Kecamatan Sebrang Ulu II Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, B., 2017. *Hubungan Personal Hygiene dan Status Sosial Ekonomi dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren*. J. Aisyah J. Ilmu Kesehat. 2, 1–10. <https://doi.org/10.30604/jika.v2i1.25>
- Ainur Rosya, D., 2022. *Literature Review: Pengaruh Faktor Lingkungan Dan Personal Hygiene Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Indonesia*. J. Kesehat. 15, 56–61. <https://doi.org/10.32763/juke.v15i1.406>
- Aisah, S., Ngaisyah, R.D., Rahmuniyati, M.E., 2019. *Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Berhubungan dengan Kejadian Stunting di Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan*. Pros. Semin. Nas. Multidisiplin Ilmu 1, 49–55
- Alfat, W., Susilawaty, A., Mallapiang, F., Amansyah, M., Basri, S., 2020. *Penilaian Risiko Kesehatan Lingkungan dari Personal Hygiene dan Sanitasi Terhadap Keluhan Penyakit Kulit di Pulau Badi Kabupaten Pangkep*. Hig. J. Kesehat. Lingkung. 6, 42–51
- Amirus, K., Sari, F.E., Dumaika, D., Perdana, A.A., Yulyani, V., 2022. *Hubungan Indeks Risiko Sanitasi dengan Kejadian Penyakit Berbasis Lingkungan di Kelurahan Pesawahan Kota Bandar Lampung*. J. Kesehat. Lingkung. Indones. 21, 366–372. <https://doi.org/10.14710/jkli.21.3.366-372>
- Azzarrah, I.J., Kurniawan, B., 2021. *Implementasi Kebijakan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Di Jawa Timur*. Publika 9, 573–586
- Balaka, R., Putri, T.S., 2019. *Gambaran Sanitasi Pemukiman Di Daerah Pesisir (Studi Kasus: Pemukiman Pesisir di Kelurahan Petoaha, Kota Kendiri)*. STABILITA, J. Ilm. Tek. Sipil 7, 167–172
- Bungawati, A., n.d. *Gambaran Pengetahuan Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Di Desa Labuan Toposo Puskesmas Labuan Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala Overview of Community-Based Total Sanitation Knowledge in Labuan Toposo Village , Labuan Health Center Labuan Distri* 334–344
- Butarbutar, M.H., 2018. *Hubungan Perilaku Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Pasien Tb Paru*. J. Borneo Holist. Heal. 1, 51–61. <https://doi.org/10.35334/borticalth.v1i1.375>
- Dikes Provinsi Sumsel, 2019. *Profil Kesehatan DINKES Provinsi SUMSEL 2019*. Dinkes Provinsi Sumatera Selatan xvi+96
- Elis Anggeria, E.M.H., 2017. *Hubungan Psikologis Dengan Personal Hygiene Pasien Kanker Payudara Di RSUD Dr. Pirngadi Medan Tahun 2016*. IEEE Int. Conf. Acoust. Speech, Signal Process. 2017 41, 84–93
- Hasibuan, R., Susilawati, S., Nanda, M., 2021. *Pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pilar BABS di Kota Sibolga*. Shihatuna J. Pengabd. Kesehat. Masy. 1, 1. <https://doi.org/10.30829/shihatuna.v1i1.9186>

- Herniwanti, H., Dewi, O., Rani, N., Yunita, J., Rahayu, E.P., Mitra, M., Kiswanto, K., Hartono, B., 2021. *Penyuluhan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) sebagai Support Program Kesehatan Lingkungan pada Masa Pandemi COVID-19*. J. Abdidas 2, 435–441. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.295>
- Indah, F.P.S., Ismaya, N.A., Puji, L.K.R., Hasanah, N., Jaya, F.P., 2021. *Penerapan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan Kejadian Diare pada Balita*. J. Ilm. Kesehat. 20, 10–15. <https://doi.org/10.33221/jikes.v20i1.596>
- Ismiati., 2020. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Hygiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang (Damiu) Di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2020*. Fak. Kesehat. Masy. Uniska Banjarmasin
- Istiqomah, N., 2015. *Potret Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat*. J. Pena Med. 5, 103–109
- Journal, C., 2021. *Carolus Journal of Nursing, Vol 3 No 2, 2021 | 112 3*, 112–121
- Kurniawan, M.A., Fitriani, H., Hadinata, F., 2021. *Analisis Kebutuhan Penyediaan Air Bersih di Kota Palembang City*. J. Sainstis 21, 105–112. [https://doi.org/10.25299/sainstis.2021.vol21\(02\).7611](https://doi.org/10.25299/sainstis.2021.vol21(02).7611)
- Kusumawardani, N.A., Sulistyaningsih, E., Komariah, C., 2020. *Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Infeksi Soil Transmitted Helminths pada Anak Sekolah Dasar di Jember*. Pustaka Kesehat. 7, 45. <https://doi.org/10.19184/pk.v7i1.17591>
- Lestari, N.K.S., Astuti, N.P.W., Purnawan, I.N., 2022. *Indeks Risiko Sanitasi Desa Wanasari, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan*. J. Teknol. dan Manaj. 3, 59–68. <https://doi.org/10.31284/j.jtm.2022.v3i2.3381>
- Makassar, B., 2013. *Peranan perempuan sebagai*
- Marisa, P.S., Yulianti, A.E., Rusminingsih, N.K., 2021. *Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2021* 11, 27–36
- maya susanti, nurul amaliyah, suharno, 2021. *Relations of domestic sanitation and hand washing behavior with a stunting in toddlers in the subcontinent of kayong patents to catapult*. Sanit. J. Kesehat. 13, 148–155
- Mayasari, E., 2019. *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Tatanan Dalam Rumah Tangga*. J. Doppler Univ. Pahlawan Tuanku Tambusai 3, 38–45
- Medan, B.K., Zulfa, S., Amsani, H., Zuska, F., 2021. *JUPIIS : Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Sanitasi Pemukiman Bantaran Sungai Deli Dalam Konstruksi Sosial Budaya Kelurahan Bahari Medan Belawan Kota Medan Settlement Sanitation of Deli Riverbanks In Socio-Cultural Construction Kelurahan Bahari Medan* 13, 59–65
- Mengatasi, D., Sanitasi, M., Papua, D.I., 2019. *Peran United Nation Childrens Fun (Unicef)* 7, 1551–1562

- Monica, D.Z., Ahyanti, M., Prianto, N., 2021. *Hubungan Penerapan 5 Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Dan Kejadian Diare Di Desa Taman Baru Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan*. Ruwa Jurai J. Kesehat. Lingkung. 14, 71. <https://doi.org/10.26630/rj.v14i2.2183>
- Mustikawati, I.S., 2013. *Perilaku Personal Hygiene Pada Pemulung Di Tpa*. Forum Ilm. Vol. 10, 27–35
- Napitupulu, M.H.A.N.F., 2021. *Peningkatan Pengetahuan Personal Hygiene dengan Metode Penyuluhan Kesehatan pada Anak Asrama Panti Asuhan Ujunggurap Padangsidempuan*. J. Pengabd. Masy. Aufo 3, 157–162
- Noprianto, T., 2021. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Personal Hygiene Pada Tahanan Di Polda Kepri*. Initium Medica J. 1, 1–6
- Page, L., Sehat, D., Dusun, D., Kecamatan, T., Kabupaten, K., Bagian, S., 2022. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia 2*
- Pengetahuan, H., Dan, S., Ibu, K., Hidup, P., Dan, B., Pada, S., Rumah, T., 2014. *CIREBON Siti Matoya * In Kristanti ** sumber daya yang dimilikinya untuk dapat menerapkan Perilaku hidup bersih dan sehat dalam paradigma sehat dalam budaya hidup perorangan dan keluarga , yang bertujuan untuk keluarga yang sehat . Keluarga yang sehat ak 864–873*
- Penilaian Risiko Kesehatan Lingkungan dengan Menggunakan Pendekatan, A., Maliga, I., 2020. *Nomor 1, Februari 2020 Artikel Hasil Penelitian, Hal. MITL Media Ilm. Tek. Lingkung. 5, 16–26*
- Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman, 2014. *KUESIONER PENILAIAN RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN 2014 (Environmental Health Risk Assessment = EHRA) 2014, 1–13*
- Pigawati, R.N.B., 2015. *Kajian Karakteristik Kawasan Pemukiman Kumuh Di Kampung Kota (Studi Kasus: Kampung Gandekan Semarang)*. Tek. Perenc. Wil. Kota 4, 267–281
- Pulungan, E.S., Santi, D.N., Chahaya, I., 2012. *I , 2 , 2 1–10*
- Purwaningsih1, W., Mulasari2, S.A., 2016. *Aktor dalam pengelolaan sampah diantaranya adalah pelaku usaha (pengepul sampah) dan pemulung sampah . Sampai saat ini belum ada penanganan khusus dari pemerintah terhadap kesehatan pengepul sampah . Pengepul sampah dianggap masih banyak yang kurang menj*
- Pusra, R., Hasan, N., Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, M., Keilmuan Keperawatan Anak Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, B., 2018. *Pengetahuan Ibu Dengan Pelaksanaan Pemenuhan Personal Hygiene Anak Mothers' Knowledge and the Implementation of Personal Hygiene in Children*. Jim.Unsyiah.Ac.Id III, 279–284
- Raksanagara, A.S., Santanu, A.M., Yusnita, S., Sari, I., Sunjaya, D.K., Farisyah, I., Arya, D., Agustian, D., 2017. *Faktor yang Memengaruhi Perilaku*

Penggunaan Air Bersih pada Masyarakat Kumuh Perkotaan berdasar atas Integrated Behavior Model Integrated Behavior Model : Factors Influencing Clean Water Use among Urban Slum Dwellers. Mkb 49, 122–131

- Rasyad, M., 2016.*Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Personal Hygiene Ibu Dengan Kejadian. Bul. Jendela*
- Ratu, M., Picauly, I., Landi, S., 2020.*Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi, Riwayat Penyakit Infeksi Dan Personal Hygiene Dengan Pola Konsumsi Ibu Hamil Di Daerah Lokus Stunting Kabupaten Timor Tengah Utara. J. Pangan Gizi dan Kesehatan. 9, 1070–1080. <https://doi.org/10.51556/ejpazih.v9i2.76>*
- Rayhana, Triana, R.A., 2016.*Hubungan Karakteristik, Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Bekasi Utara Tahun 2016. J. Kedokt. Dan Kesehatan. 12, 116–213*
- Rimbawati, Y., Surahman, A., 2020.*Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita. J. 'Aisyiyah Med. 4, 1–17. <https://doi.org/10.36729/jam.v4i2.219>*
- Ritonga, M.D.R., Susilawati, 2022.*Masalah Sanitasi di Wilayah Pesisir Sumatera Utara. J. Ilm. Multi Disiplin Indones. 2, 1046–1054*
- Septiyani, D., Suryani, D., Yulianto, A., 2021.*Hubungan Pengetahuan, Sikap, Tingkat Pendidikan dan Usia dengan Perilaku Keamanan Pangan Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Paseleman, Cirebon. J. Pubic Heal. 4, 45–54*
- Setyowati, P., 2021.*Gambaran Pengelolaan Sanitasi Lingkungan Di Sungai Code Yogyakarta. UNM Environ. Journals 4, 87–94*
- Sidabutar, Relista, Barus, Sari, Linda, Listianingsi, Triastuti, Lidwina, 2018.*Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Keluarga dalam Melaksanakan Personal Hygiene pada Anak Sekolah di MI Roudotutta'lim. e-Journal STIKES St. Borromeus 9, 18–26*
- Silviana Mustikawati, I., 2013.*Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Personal Hygiene dengan Perilaku Personal Hygiene di RW 04. Jakarta J. Inohim 1, 57*
- Siti Hastia, Tarianna Ginting, 2019.*Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Personal Hygiene Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Kelurahan Sidorejo Puskemas Sering. J. Prima Med. Sains 1, 1*
- Sitra, E., Agustar, A., Erwin, 2019.*Pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Dan Implikasinya Terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat Di Kabupaten Lima Puluh Kota. Jispo 9, 344–355*
- SK-UMP-Sumatera-Selatan-2022-DuniaHR, n.d.*
- Suryani, A.S., Penelitian, P., Keahlian, B., Ri, D., Jenderal, J., Subroto, G., 2020.*Pembangunan Air Bersih dan Sanitasi saat Pandemi Covid-19 Clean Water and Sanitation Development during the Covid-19 Pandemic. J. Masal. Sos. | 11, 2614–5863. <https://doi.org/10.22212/aspirasi.v11i2.1757>*

- Susilawaty, A., Lagu, A.M.H., Basri, S., Maisari, U., Amansyah, M., 2018. *Penilaian Risiko Sanitasi Lingkungan di Pulau Balang Lompo Kelurahan Mattiro Sompe Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan*. *Al-sihah Public Heal. Sci. J.* 10, 204–215. <https://doi.org/10.24252/as.v10i2.6872>
- Taluke, J., Lesawengen, L., Suwu A.A, E., 2021. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Tingkat Keberhasilan Mahasiswa Di Desa Buo Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat*. *J. Holistik* 14, 1–16
- Zairinayati, R.P., 2019. *Hubungan Hygiene Sanitasi dan Lingkungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita*. *J. Ilm. Multi Sci. Kesehat.* 10, 78–91
- Zuriyanda, K.N., Darundiati, Y.H., Sulistiyani, S., 2021. *Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik Mengenai Higiene Personal Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Di Provinsi Dki Jakarta*. *J. Kesehat. Masy.* 9, 589–594. <https://doi.org/10.14710/jkm.v9i5.3097>

